

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No.28/2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) menyebutkan bahwa :

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran negara.

Dari segi ekonomi, pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat (perusahaan) ke sektor publik. Pemindahan sumber daya tersebut akan mempengaruhi daya beli (*purchasing power*) atau kemampuan belanja (*spending power*) dari sektor privat. Agar tidak terjadi gangguan yang serius terhadap jalannya perusahaan, maka pemenuhan kewajiban harus dikelola dengan baik (Suandy, 2006:1).

Pajak merupakan iuran kepada negara yang dapat dipaksakan, yang terutang menurut peraturan perundang-undangan tanpa mendapatkan timbal balik yang langsung, sehingga dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak dengan pemerintah. Wajib Pajak berusaha membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti

mengurangi kemampuan ekonomi Wajib Pajak. Di lain pihak pemerintah memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, yang sebagian besar dana tersebut berasal dari penerimaan pajak.

Dalam kenyataannya, kebanyakan Wajib Pajak yang ditemui oleh penulis mengidentifikasikan kewajiban membayar pajak sebagai biaya atau beban yang akan mengurangi penghasilannya. Dengan persepsi demikian sebagai seseorang yang rasional tentu akan berusaha meminimalkan biaya. Begitu juga dalam hal kewajiban membayar pajak, maka Wajib Pajak akan menekan jumlah pajak serendah mungkin.

Mekanisme perpajakan yang dianut di Indonesia saat ini untuk berbagai jenis pajak didasarkan pada *self assessment system* (sistem penetapan sendiri). Menurut Mardiasmo (2006:7), *self assessment system* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang. Wajib Pajak aktif mulai menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak terutang melalui Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan yang dibagikan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan hal itu dibutuhkan tingkat kesadaran Wajib Pajak untuk dapat memenuhi kewajibannya membayar pajak dengan benar.

Sidoarjo merupakan kabupaten yang memiliki tiga Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan, dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Barat. Sidoarjo terkenal dengan kabupaten industri karena

terdapat banyak perusahaan industri manufaktur dan industri rumahan (home industry) yang dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena itu Wajib Orang Pribadi dan Kabupaten Sidoarjo menjadi objek dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal di atas timbul permasalahan-permasalahan yaitu masalah rendahnya kesadaran Wajib Pajak untuk membayar pajak, terlebih saat ini timbul persepsi negatif masyarakat terhadap instansi perpajakan beserta oknum-oknumnya mengenai adanya korupsi yang semakin merajalela. Berdasarkan latar belakang diatas, maka timbul keinginan melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesediaan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak, dimana penelitian ini termotivasi dari penelitian Theresia (2008) yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesediaan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kelurahan Sriwedari, Surakarta Membayar Pajak". Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo pada tiga Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sedangkan penelitian terdahulu hanya dilakukan di Kelurahan Sriwedari yang berasal dari satu Kantor Pelayanan Pajak di Surakarta. Variabel penelitian yang digunakan adalah: kepatuhan wajib pajak, pengetahuan teknis perpajakan, dan pengetahuan manfaat pajak.

Miladia (2010) telah melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Tax Compliance* Wajib Pajak Badan pada

Perusahaan Industri Manufaktur di Semarang”. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian yang diteliti. Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor kesediaan membayar pajak dengan subjek pajak Wajib Pajak Orang Pribadi dan dilakukan di Kabupaten Sidoarjo pada tiga Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sedangkan penelitian terdahulu meneliti faktor-faktor *Tax Compliance* dengan subjek pajak Wajib Pajak Badan dan dilakukan pada perusahaan manufaktur di Semarang.

Rachmad (2010) telah melakukan penelitian dengan judul ”Analisa Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Sidoarjo Barat”. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian yang diteliti. Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor kesediaan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi dan dilakukan di Kabupaten Sidoarjo pada tiga Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sedangkan penelitian terdahulu meneliti faktor-faktor kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan dilakukan pada satu Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penulisan ini adalah :

1. Apakah faktor-faktor kepatuhan Wajib Pajak, pengetahuan teknis perpajakan, dan pengetahuan manfaat pajak secara parsial memiliki pengaruh terhadap kesediaan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sidoarjo membayar pajak?

2. Apakah faktor-faktor kepatuhan Wajib Pajak, pengetahuan teknis perpajakan, dan pengetahuan manfaat pajak secara simultan memiliki pengaruh terhadap kesediaan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sidoarjo membayar pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor kepatuhan Wajib Pajak, pengetahuan teknis perpajakan, dan pengetahuan manfaat pajak secara parsial terhadap kesediaan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sidoarjo membayar pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor kepatuhan Wajib Pajak, pengetahuan teknis perpajakan, dan pengetahuan manfaat pajak secara simultan terhadap kesediaan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sidoarjo membayar pajak.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada data yang diperoleh lewat kuesioner dari Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sidoarjo pada tiga Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2011.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Menambah wawasan dalam bidang perpajakan dan perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak setempat

Sebagai referensi bagi Kantor Pelayanan Pajak setempat untuk mengupayakan perbaikan.

3. Bagi Lembaga Universitas Trunojoyo Madura

Sebagai tambahan bacaan dan bahan referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian sejenis

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan segala hal mengenai wajib pajak orang pribadi, kajian penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan model analisis.

Bab 3 : Metode Penelitian

Pada bab ini akan dibahas tentang metodologi atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu meliputi pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menguraikan gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, uji validitas dan reliabilitas uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan p

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, saran-saran yang dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak terkait, serta rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.